



LAPORAN UNESA EMPLOYER MEETING: 1ST EMPLOYER COLLABORATION FORUM (ECF)

*“Strengthening Partnership for
Future Workforce”*

Sidoarjo, 3 s.d. 5 Februari 2026



LAPORAN KEGIATAN
UNESA EMPLOYER MEETING: 1st Employer Collaboration Forum (ECF)
“Strengthening Partnership for Future Workforce”
Sidoarjo, 3 s.d. 5 Februari 2026 – Swiss-BellIn Hotel Juanda

Penyusun:

Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.
Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.
Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Yuri Shintia, S.E., M.M.
Eko Desi Erowati, S.Pd., M.H.
Antok Setiawan, S.E.

DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2026

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dinamika dunia kerja saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi industri, globalisasi, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Dunia usaha dan industri (Iduka) tidak lagi hanya membutuhkan lulusan dengan penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki keterampilan praktis, kemampuan adaptasi, daya pikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta etos kerja yang kuat. Perubahan ini menuntut perguruan tinggi untuk terus melakukan penyesuaian dalam proses pendidikan agar lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Di sisi lain, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan (*gap*) antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan nyata Iduka. Kesenjangan tersebut dapat terlihat dari belum optimalnya kesesuaian antara kurikulum akademik dengan perkembangan industri, keterbatasan pengalaman kerja mahasiswa sebelum lulus, serta kurang intensifnya keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berpotensi memengaruhi daya serap lulusan di dunia kerja dan menuntut adanya upaya sistematis untuk memperkuat keterkaitan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri.

Oleh karena itu, konsep *link and match* antara perguruan tinggi dan Iduka menjadi kebutuhan yang sangat strategis. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai penyedia lulusan, tetapi juga sebagai mitra aktif bagi industri dalam menyiapkan tenaga kerja masa depan (*future workforce*). Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, perguruan tinggi dapat menyelaraskan kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis pengalaman nyata, serta membuka peluang magang, rekrutmen, dan pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Universitas Negeri Surabaya (Unesa), sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas lulusan, memandang penting penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Forum pertemuan dengan *employer* menjadi salah satu langkah strategis untuk membangun komunikasi dua arah, menyerap masukan langsung dari Iduka, serta merumuskan pola kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan demikian, upaya *link and match* diharapkan mampu menghasilkan lulusan Unesa yang unggul, adaptif, dan siap berkontribusi secara nyata dalam pembangunan dan daya saing bangsa.

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing di tengah dinamika perubahan dunia kerja yang semakin kompleks. Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada keunggulan akademik dan

relevansi lulusan, Unesa secara berkelanjutan melakukan penguatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta integrasi nilai-nilai karakter dan profesionalisme. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, Unesa mendorong penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis, *soft skills*, dan kemampuan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Implementasi kebijakan Kampus Berdampak menjadi salah satu wujud nyata komitmen Unesa dalam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas, seperti magang, proyek berbasis industri, kewirausahaan, dan kegiatan kolaboratif lainnya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, Unesa secara aktif membangun dan memperkuat jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan industri, instansi pemerintah, serta lembaga profesional. Kolaborasi ini diarahkan untuk memastikan keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Keterlibatan praktisi sebagai dosen tamu, mitra magang, narasumber, dan mitra rekrutmen menjadi bagian penting dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Melalui peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, Unesa juga berfokus pada pengembangan karier dan kesiapan kerja mahasiswa serta lulusan. Berbagai program pembinaan, pelatihan keterampilan kerja, pendampingan karier, dan tracer study dilaksanakan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat daya saing lulusan Unesa, sekaligus memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi secara berkelanjutan dalam menghadapi kebutuhan *future workforce*.

Forum kolaborasi dengan employer memiliki peran yang sangat penting sebagai ruang strategis bagi Unesa dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan industri. Di tengah perubahan kebutuhan kompetensi tenaga kerja yang semakin dinamis, perguruan tinggi tidak dapat berjalan sendiri dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan dunia kerja. Diperlukan komunikasi dan sinergi yang intensif antara Unesa dan employer sebagai pengguna lulusan untuk memastikan keselarasan antara proses pendidikan dan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui forum kolaborasi, Unesa memperoleh kesempatan untuk mendengar secara langsung pandangan, harapan, dan kebutuhan kompetensi dari *employer*. Masukan tersebut menjadi dasar yang sangat berharga dalam penyempurnaan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, serta perancangan program peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Forum ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi bersama terhadap kualitas lulusan,

sehingga perguruan tinggi dapat melakukan perbaikan dan inovasi secara berkelanjutan.

Bagi employer, forum kolaborasi memberikan ruang untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai pengguna lulusan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keterlibatan employer dalam bentuk penyediaan program magang, kuliah praktisi, proyek kolaboratif, hingga rekrutmen lulusan merupakan wujud nyata kontribusi industri dalam menyiapkan *future workforce* yang sesuai dengan kebutuhan sektor kerja masing-masing. Dengan demikian, forum kolaborasi dengan employer menjadi instrumen strategis bagi Unesa untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan (*mutual benefit partnership*). Forum ini tidak hanya memperkuat jejaring dan kepercayaan antara perguruan tinggi dan DUDI, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan kerja sama jangka panjang yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas lulusan, daya saing institusi, serta kontribusi Unesa dalam pembangunan sumber daya manusia nasional.

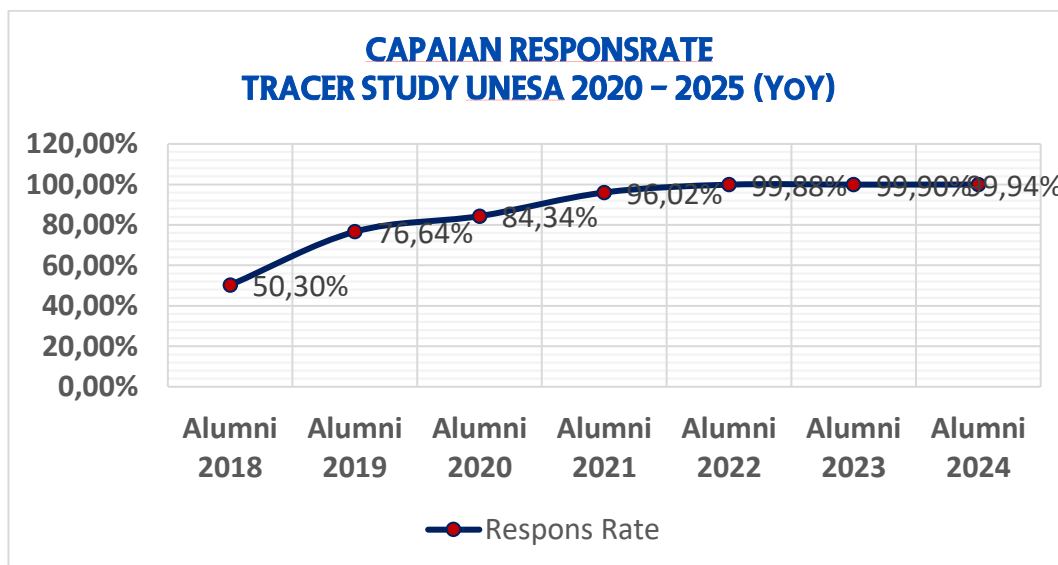
2. Dasar Pelaksanaan

Kebijakan Kampus Berdampak merupakan arah strategis pendidikan tinggi yang menekankan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pembangunan nasional. Kebijakan ini mendorong agar seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tidak hanya berorientasi pada capaian akademik internal, tetapi juga menghasilkan dampak yang terukur dan relevan bagi para pemangku kepentingan eksternal. Dalam konteks tersebut, kolaborasi dengan mitra, khususnya dunia usaha dan industri, menjadi elemen kunci dalam implementasi Kebijakan Kampus Berdampak. Melalui kemitraan strategis, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa proses pembelajaran, penelitian terapan, dan pengembangan inovasi selaras dengan kebutuhan nyata di dunia kerja dan masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan terwujudnya *link and match* antara kompetensi lulusan dengan tuntutan industri, sehingga lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah bagi tempat kerja dan lingkungan sekitarnya.

Bagi Unesa, Kebijakan Kampus Berdampak diwujudkan melalui penguatan sinergi dengan employer sebagai mitra strategis dalam menyiapkan *future workforce*. Keterlibatan mitra dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, program magang, riset kolaboratif, hingga rekrutmen lulusan menjadi bentuk konkret implementasi *link and match*. Dengan demikian, pengalaman belajar

mahasiswa menjadi lebih kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Melalui forum kolaborasi seperti *Employer Meeting*, Unesa memperkuat implementasi Kebijakan Kampus Berdampak dengan membangun komunikasi dua arah yang berkelanjutan bersama mitra. Forum ini tidak hanya menjadi sarana penyelarasan kebutuhan dan ekspektasi, tetapi juga menjadi wahana perumusan kerja sama jangka panjang yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas lulusan, relevansi pendidikan tinggi, serta kontribusi Unesa dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Hasil evaluasi penyerapan lulusan Unesa serta pelaksanaan *tracer study* secara berkala menunjukkan bahwa lulusan Unesa pada umumnya memiliki daya saing yang baik dan mampu memasuki dunia kerja pada berbagai sektor. Namun demikian, evaluasi tersebut juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, khususnya terkait kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna lulusan (*employer*). Temuan *tracer study* menjadi instrumen penting bagi Unesa untuk memetakan kondisi riil lulusan di dunia kerja sekaligus mengukur relevansi proses pendidikan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Capaian Responsrate Tracer Study Unesa 2020-2025

Berdasarkan hasil *tracer study*, masih ditemukan adanya kebutuhan peningkatan pada aspek keterampilan praktis, penguasaan teknologi dan digital skills, kemampuan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, serta adaptabilitas terhadap budaya kerja. Selain itu, masukan dari *employer* menunjukkan pentingnya pengalaman kerja awal, pemahaman konteks industri, serta kesiapan mental dan profesionalisme lulusan dalam

menghadapi dinamika dunia kerja. Temuan-temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri dalam menyiapkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Hasil evaluasi tersebut menegaskan bahwa *tracer study* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan serapan lulusan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan forum komunikasi langsung antara Unesa dan employer untuk mendiskusikan secara mendalam hasil *tracer study*, mengklarifikasi kebutuhan kompetensi, serta merumuskan langkah kolaboratif yang lebih konkret dan berkelanjutan. Pelaksanaan *Employer Meeting* menjadi respons strategis Unesa atas hasil evaluasi penyerapan lulusan dan *tracer study* tersebut. Melalui forum ini, Unesa dapat menyelaraskan data internal dengan perspektif *employer*, sekaligus menjadikan masukan industri sebagai landasan dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan program magang, pengembangan layanan karier, serta perancangan kerja sama rekrutmen lulusan. Dengan demikian, *Employer Meeting* berperan sebagai jembatan strategis untuk memperkuat *link and match* dan memastikan lulusan Unesa semakin siap, relevan, dan kompetitif dalam menghadapi kebutuhan *future workforce*.

3. Tujuan Kegiatan

- a. Membangun dan mempererat kerja sama antara institusi/lembaga dengan pihak perusahaan atau dunia industri sebagai mitra strategis;
- b. Menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi lulusan agar tercipta kesesuaian antara pendidikan/pelatihan dan tuntutan industri;
- c. Menjadi wadah komunikasi dan koordinasi untuk membahas peluang rekrutmen, program magang, pengembangan karier peserta atau lulusan;
- d. Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga institusi dapat menyiapkan sumber daya manusia yang relevan;
- e. Meningkatkan peluang penempatan kerja bagi lulusan melalui jejaring langsung dengan para employer/perusahaan;
- f. Mendapatkan masukan dari dunia industri terkait peningkatan kurikulum, pelatihan, atau program pengembangan kompetensi.

4. Tema Kegiatan

Tema: “***Strengthening Partnership for Future Workforce***”.

B. DESKRIPSI KEGIATAN

1. Nama Kegiatan:

Unesa Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum (ECF).

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Selasa - Kamis, 3 - 5 Februari 2026 di Swiss-Bellin Hotel Juanda.

3. Penyelenggara:

Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni bekerjasama dengan Direktorat Inovasi, Peningkatan, dan Publikasi Ilmiah Universitas Negeri Surabaya, pendanaan oleh Program EQUITY Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

4. Peserta Kegiatan:

Peserta Hari ke-1: **115 orang**

Peserta Hari ke-2: **115 orang**

Peserta Hari ke-3: **115 orang**

5. Employer Peers:

Perolehan Employer Peers Hari ke-1: **62 perusahaan**

Perolehan Employer Peers Hari ke-1: **52 perusahaan**

Perolehan Employer Peers Hari ke-1: **40 perusahaan**

C. RANGKAIAN DAN METODE KEGIATAN

1. Bentuk Kegiatan: **Forum diskusi, *sharing session* dan pemaparan kebijakan serta praktik baik mitra.**

2. Susunan Acara:

Waktu	Uraian Aktivitas	Keterangan
09.00 - 10.00	Registrasi	Panitia
10.00 - 10.05	Pembukaan	MC
10.05 - 10.10	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Panitia
10.10 - 10.15	Menyanyikan Mars Unesa	Panitia
10.15 - 10.25	Sambutan dan Membuka Acara	Rektor
10.25 - 10.35	Video Profil Unesa	Panitia
10.35 - 10.55	Unesa Session 1: Perangkingan Unesa	Direktorat IPPI
10.55 - 11.15	Unesa Session 2: Career Center Unesa	Direktorat Mawal
11.15 - 11.35	Unesa Session 3: Tracer Study Unesa dan Pengisian Form User Survey	Direktorat Mawal
11.35 - 12.00	<i>Break (Sholat)</i>	Panitia

Waktu	Uraian Aktivitas	Keterangan
12.00 - 13.30	Networking Lunch & Business Matching: Penjajakan kerjasama dan kebutuhan revitalisasi kurikulum (setiap Fakultas)	MC & Panitia
13.30 - 14.30	Corporate Sharing: Tantangan dan Kebutuhan Tenaga Kerja bersama Mitra	MC & Panitia
14.30 - 14.40	Penutupan	MC
14.40 - 14.50	Steril Area	Panitia

D. HASIL DAN CAPAIAN KEGIATAN

1. Output Kegiatan

Employer Meeting Hari ke-1:

a. PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express):

PT JNE Express menyampaikan apresiasi terhadap komitmen Unesa dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan industri logistik yang terus berkembang. JNE menekankan pentingnya penguatan kompetensi di bidang manajemen rantai pasok, pelayanan pelanggan, kemampuan komunikasi, serta literasi digital dalam mendukung sistem distribusi modern. Selain itu, lulusan juga perlu memiliki karakter disiplin, cepat tanggap, dan mampu bekerja dalam tekanan operasional. JNE membuka peluang kerja sama melalui program magang industri, *campus hiring*, serta pelatihan berbasis kebutuhan sektor logistik dan ekspedisi bagi mahasiswa Unesa.

b. PT Pelindo Daya Sejahtera:

PT Pelindo Daya Sejahtera menilai Unesa memiliki potensi besar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mendukung sektor kepelabuhanan dan jasa maritim nasional. Pelindo menyoroti kebutuhan lulusan dengan kompetensi manajemen operasional, keselamatan kerja (K3), kemampuan analisis data, serta pemahaman ekosistem industri maritim. *Soft skills* seperti kepemimpinan dan teamwork juga dianggap krusial. Pelindo menyampaikan rencana kolaborasi dalam bentuk magang terstruktur, rekrutmen lulusan, serta keterlibatan praktisi Pelindo sebagai narasumber dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum berbasis industri.

c. PB Trisula:

PB Trisula memberikan testimoni bahwa kegiatan *Employer Meeting* ini menjadi wadah penting untuk mempertemukan kebutuhan industri dengan perguruan tinggi. PB Trisula menekankan pentingnya lulusan yang memiliki keterampilan kewirausahaan, kreativitas, kemampuan inovasi produk, serta kesiapan menghadapi persaingan global. Kemampuan *problem solving* dan komunikasi profesional juga menjadi kebutuhan utama. PB Trisula

berkomitmen untuk menjajaki kerja sama dalam program pembinaan karier olahraga mahasiswa, peluang magang, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi keolahragaan mahasiswa Unesa.

d. Autistic Children's Therapy Surabaya:

Autistic Children's Therapy Surabaya menyampaikan apresiasi atas perhatian Unesa terhadap pengembangan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki kepedulian sosial. Institusi ini menekankan perlunya lulusan dengan kompetensi di bidang pendidikan inklusif, psikologi perkembangan anak, keterampilan komunikasi terapeutik, serta empati dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Lulusan juga diharapkan memiliki kesiapan praktik lapangan yang kuat. Autistic Children's Therapy Surabaya membuka peluang kolaborasi melalui program praktik kerja lapangan, magang mahasiswa, serta pelatihan khusus bagi calon tenaga pendidik dan terapis dari Unesa.

e. FLOQ Japan:

FLOQ Japan memberikan masukan bahwa kolaborasi internasional antara Unesa dan perusahaan global menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing lulusan. FLOQ Japan menekankan kebutuhan lulusan dengan kompetensi global, kemampuan bahasa asing (terutama bahasa Inggris dan Jepang), keterampilan digital, serta *adaptability* dalam lingkungan kerja multikultural. Kemampuan inovasi dan *mindset growth* juga menjadi perhatian utama. FLOQ Japan menyampaikan rencana kerja sama dalam bentuk program internship internasional, pelatihan kesiapan kerja global, serta peluang rekrutmen lulusan Unesa untuk kebutuhan tenaga kerja di perusahaan mitra Jepang.

Employer Meeting Hari ke-2:

a. PT Mayora Indah Tbk:

PT Mayora Indah Tbk menyampaikan apresiasi atas komitmen Unesa dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di industri manufaktur dan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Mayora menekankan pentingnya lulusan yang memiliki kompetensi di bidang manajemen produksi, *quality control*, *supply chain management*, serta kemampuan analisis data untuk mendukung efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan juga menyoroti perlunya penguatan *soft skills* seperti kedisiplinan, kemampuan bekerja dalam tim, dan leadership. Mayora membuka peluang kerja sama melalui program magang industri, rekrutmen lulusan, serta pelatihan berbasis kebutuhan sektor manufaktur dan distribusi.

b. Sheraton Hotel Surabaya:

Sheraton Hotel Surabaya memberikan testimoni bahwa Unesa memiliki potensi besar dalam menghasilkan lulusan yang dapat mendukung sektor hospitality dan pariwisata internasional. Sheraton menekankan kebutuhan kompetensi dalam bidang pelayanan pelanggan, komunikasi profesional, kemampuan bahasa asing, serta *hospitality* mindset yang kuat. Selain itu, lulusan juga perlu memiliki keterampilan *problem solving* dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Sheraton menyampaikan rencana kolaborasi melalui program internship mahasiswa, *campus recruitment*, serta keterlibatan praktisi hotel dalam pembelajaran berbasis industri.

c. PT. Barata Indonesia:

PT Barata Indonesia menilai Employer Meeting ini sebagai langkah penting dalam memperkuat keterhubungan Unesa dengan sektor industri berat dan manufaktur nasional. Barata menyoroti kebutuhan lulusan dengan kompetensi teknik, inovasi teknologi, penguasaan desain dan manufaktur, serta pemahaman mengenai standar industri dan keselamatan kerja (K3). Kemampuan berpikir kritis dan *problem solving* juga menjadi kompetensi utama. Barata Indonesia membuka peluang kerja sama dalam bentuk program magang, riset terapan bersama, serta rekrutmen lulusan untuk mendukung kebutuhan tenaga profesional di bidang industri manufaktur.

d. LBH Raden Fauzi and Partners:

LBH Raden Fauzi and Partners menyampaikan bahwa Unesa memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan hukum yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. LBH menekankan perlunya lulusan dengan kompetensi hukum praktis, kemampuan *legal drafting*, advokasi, serta pemahaman hukum bisnis dan litigasi. Selain itu, integritas, etika profesi, dan kemampuan komunikasi menjadi aspek penting dalam dunia kerja hukum. LBH menyampaikan rencana kerja sama melalui program magang mahasiswa hukum, kuliah praktisi, serta pendampingan klinik hukum bagi mahasiswa Unesa.

e. Parahita Diagnostic Center:

Parahita Diagnostic Center memberikan masukan bahwa lulusan Unesa memiliki peluang besar untuk berkontribusi dalam sektor kesehatan, khususnya layanan diagnostik dan laboratorium. Parahita menekankan pentingnya kompetensi di bidang analisis laboratorium, teknologi kesehatan, pelayanan pasien, serta pemahaman standar mutu dan akreditasi layanan kesehatan. Selain itu, ketelitian, etika profesi, dan kemampuan kerja tim menjadi kompetensi pendukung yang sangat dibutuhkan. Parahita membuka peluang kolaborasi melalui program praktik kerja lapangan, magang

mahasiswa, serta pelatihan berbasis kebutuhan industri kesehatan dan diagnostik.

f. Lily Tjahya Law Firm:

Lily Tjahya Law Firm memberikan testimoni bahwa Unesa *Employer Meeting* menjadi forum yang efektif dalam membangun jejaring antara kampus dengan sektor profesional, khususnya bidang hukum. Law firm ini menekankan perlunya lulusan dengan kompetensi hukum korporasi, *legal research*, kemampuan negosiasi, serta pemahaman isu hukum internasional. Penguatan *soft skills* seperti *critical thinking*, komunikasi profesional, dan adaptasi terhadap dinamika kasus juga menjadi perhatian utama. Lily Tjahya Law Firm menyampaikan rencana kerja sama dalam bentuk *internship* mahasiswa, mentoring karier, serta keterlibatan praktisi hukum sebagai dosen tamu atau pembimbing praktikum.

Employer Meeting Hari ke-3:

a. UPT BLK Vokasi Surabaya:

UPT BLK Vokasi Surabaya memberikan apresiasi terhadap langkah Unesa dalam membangun kolaborasi yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia berbasis keterampilan vokasi. UPT BLK menekankan pentingnya lulusan yang memiliki kompetensi teknis sesuai bidang kerja, sertifikasi keahlian, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi industri terbaru. Selain itu, *soft skills* seperti kedisiplinan, etos kerja, dan komunikasi profesional menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja lulusan. UPT BLK Vokasi Surabaya membuka peluang kerja sama dalam program pelatihan bersama, sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta penyelenggaraan program magang dan peningkatan keterampilan berbasis kebutuhan pasar kerja.

b. PT Sun Power Ceramics:

PT Sun Power Ceramics menyampaikan bahwa *Employer Meeting* ini menjadi wadah penting untuk menyelaraskan kebutuhan industri manufaktur dengan dunia pendidikan tinggi. Perusahaan menyoroti perlunya lulusan dengan kompetensi manajemen produksi, *quality assurance*, serta pemahaman proses manufaktur modern. Selain itu, perusahaan juga menekankan pentingnya kemampuan *problem solving*, kerja tim, dan inovasi untuk meningkatkan daya saing industri. PT Sun Power Ceramics menyampaikan rencana kerja sama melalui program magang industri, peluang rekrutmen lulusan, serta kolaborasi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan sektor manufaktur keramik.

c. Liek Motor Toyota:

Liek Motor Toyota memberikan testimoni positif terhadap inisiatif Unesa dalam memperluas jejaring dengan sektor otomotif dan layanan pelanggan. Liek Motor Toyota menekankan kebutuhan lulusan dengan kompetensi teknologi otomotif, pelayanan *customer service*, serta pemahaman digitalisasi dalam industri kendaraan modern. Kemampuan komunikasi, kedisiplinan, dan orientasi pada pelayanan juga menjadi kompetensi penting bagi lulusan. Toyota membuka peluang kolaborasi melalui program *internship* mahasiswa, pelatihan teknis otomotif, serta rekrutmen lulusan Unesa untuk mendukung kebutuhan tenaga profesional di bidang otomotif.

d. PT Sucofindo Cabang Surabaya:

PT Sucofindo Cabang Surabaya menilai *Employer Meeting* sebagai langkah strategis dalam memperkuat keterhubungan Unesa dengan sektor jasa inspeksi, sertifikasi, dan pengujian. Sucofindo menekankan pentingnya lulusan dengan kompetensi analisis, audit mutu, pemahaman standar industri, serta kemampuan penguasaan teknologi dan data. Selain itu, integritas, ketelitian, dan etika profesi menjadi kompetensi utama yang sangat dibutuhkan dalam sektor jasa sertifikasi. Sucofindo menyampaikan rencana kerja sama dalam bentuk program magang mahasiswa, pelatihan sertifikasi kompetensi, serta peluang rekrutmen lulusan untuk mendukung kebutuhan tenaga kerja profesional di bidang pengujian dan inspeksi.

e. SMA Wachid Hasyim 2 Taman:

SMA Wachid Hasyim 2 Taman memberikan masukan bahwa Unesa memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang dapat berkontribusi dalam sektor pendidikan, khususnya penguatan tenaga pendidik masa depan. Sekolah menekankan perlunya lulusan dengan kompetensi pedagogik, inovasi pembelajaran, literasi digital pendidikan, serta kemampuan membangun karakter siswa. Selain itu, lulusan diharapkan memiliki kesiapan praktik mengajar, komunikasi yang baik, dan jiwa kepemimpinan sebagai pendidik. SMA Wachid Hasyim 2 Taman membuka peluang kerja sama melalui program praktik pengalaman lapangan (PPL), magang calon guru, serta kolaborasi pengembangan program pembelajaran inovatif bersama Unesa.

2. Outcome Kegiatan

Kegiatan Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum* (ECF) diselenggarakan selama tiga hari sebagai forum strategis untuk memperkuat kolaborasi antara Universitas Negeri Surabaya dengan dunia usaha dan dunia industri. Setiap rangkaian kegiatan menghasilkan *outcome* yang signifikan dalam mendukung penguatan jejaring, penyelarasan program

link and match, serta penghimpunan tanggapan dan masukan *employer* dalam menyiapkan lulusan Unesa sebagai *future workforce*.

Employer Meeting Hari ke-1:

Hari pertama menjadi momentum awal untuk mempererat hubungan kemitraan antara Unesa dan para *employer*. Melalui sesi pembukaan dan *networking*, terbangun kepercayaan serta komitmen bersama untuk memperkuat kerja sama dalam mendukung pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Diskusi awal menghasilkan kesepakatan mengenai pentingnya penyesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri. *Employer* menyampaikan bahwa program *link and match* perlu diarahkan pada penguatan *soft skills*, *digital skills*, serta pengalaman kerja nyata melalui magang terstruktur. *Employer* memberikan umpan balik positif terhadap inisiatif Unesa dalam menyelenggarakan forum ini. Masukan utama yang muncul adalah perlunya peningkatan intensitas kolaborasi sejak mahasiswa masih dalam masa studi agar lulusan lebih siap menghadapi dinamika kerja.

Employer Meeting Hari ke-2:

Pada hari kedua, jejaring yang telah terbangun mulai diarahkan pada peluang kerja sama yang lebih implementatif. *Employer* dan Unesa mendiskusikan potensi kolaborasi dalam program magang industri, rekrutmen lulusan, serta penyelenggaraan *career mentoring* bersama praktisi. *Outcome* penting hari kedua adalah adanya pemetaan kebutuhan industri terhadap kompetensi lulusan. *Employer* menekankan bahwa kurikulum perguruan tinggi perlu terus adaptif terhadap tren industri, termasuk penguatan kompetensi inovasi, kewirausahaan, dan kemampuan *problem solving*. Peserta *employer* menyampaikan bahwa Unesa memiliki potensi besar dalam menghasilkan lulusan berkualitas, namun diperlukan penguatan sistem pembelajaran berbasis proyek industri. Selain itu, *employer* berharap Unesa dapat memperluas keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran.

Employer Meeting Hari ke-3:

Hari ketiga menjadi penegasan bahwa Unesa dan *employer* memiliki visi bersama dalam membangun kemitraan berkelanjutan. Kepercayaan yang terjalin selama forum ini menjadi fondasi untuk kerja sama jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia unggul. *Outcome* utama hari ketiga adalah kesepakatan bahwa program *link and match* harus dikembangkan secara terintegrasi melalui kurikulum, program magang, *tracer study*, serta rekrutmen lulusan. Unesa berkomitmen menjadikan *employer* sebagai mitra strategis dalam menyiapkan *future workforce* yang kompetitif.

Employer memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Unesa *Employer Meeting 2026* sebagai forum kolaboratif yang efektif. Masukan akhir menekankan pentingnya keberlanjutan forum ini secara rutin, penguatan platform komunikasi kampus-industri, serta percepatan implementasi kerja sama nyata yang berdampak langsung bagi mahasiswa dan alumni.

Secara keseluruhan, *outcome Unesa Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum (ECF)* selama tiga hari menunjukkan keberhasilan forum ini dalam memperkuat jejaring dan kepercayaan antara Unesa dan *employer*, memberikan arah strategis pengembangan program *link and match*, serta menghimpun tanggapan dan masukan konstruktif dari dunia industri. Kegiatan ini menjadi langkah penting bagi Unesa dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang relevan, adaptif, dan mampu menyiapkan lulusan sebagai *future workforce* yang unggul dan berdaya saing.

E. TINDAK LANJUT KEGIATAN

Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum (ECF)* menjadi momentum strategis bagi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) untuk memperkuat kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Forum ini tidak hanya menjadi ajang silaturahmi dan pertukaran informasi, tetapi juga menghasilkan berbagai komitmen penting yang perlu ditindaklanjuti melalui rencana aksi kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan.

1. **Rencana Aksi Kolaborasi:** Sebagai bentuk tindak lanjut, Unesa menyusun rencana aksi kolaborasi bersama para *employer* yang hadir. Kolaborasi ini diarahkan pada penguatan ekosistem kampus yang adaptif terhadap dinamika industri, sekaligus membuka ruang lebih luas bagi mahasiswa dan alumni untuk memperoleh akses karier yang lebih baik. Rencana aksi tersebut mencakup pengembangan program bersama yang bersifat aplikatif, inovatif, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.
2. **Program Magang dan Rekrutmen Lulusan:** Salah satu tindak lanjut utama adalah penguatan program magang dan rekrutmen lulusan. Unesa bersama mitra *employer* berkomitmen untuk memperluas peluang magang industri bagi mahasiswa, baik dalam skema magang mandiri maupun program terintegrasi dengan kurikulum. Selain itu, *employer* juga didorong untuk memberikan akses lebih besar dalam proses rekrutmen lulusan Unesa melalui *campus hiring*, *job fair*, maupun jalur rekrutmen khusus alumni.
3. **Keterlibatan *Employer* dalam Kurikulum dan Pembelajaran:** Tindak lanjut lainnya adalah mendorong keterlibatan *employer* dalam kurikulum

dan pembelajaran. Employer diharapkan dapat berperan aktif sebagai mitra strategis dalam penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri, penyediaan dosen praktisi, hingga pelaksanaan kuliah tamu dan proyek kolaboratif. Dengan demikian, pembelajaran di Unesa dapat semakin kontekstual dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

4. **Kegiatan Lanjutan *Employer Collaboration Forum (ECF)*:** Unesa juga merencanakan berbagai kegiatan lanjutan ECF sebagai wadah keberlanjutan komunikasi antara kampus dan mitra industri. Forum ini akan menjadi ruang untuk evaluasi program kerja sama, pengembangan peluang baru, serta penyelenggaraan kegiatan karier seperti pelatihan kesiapan kerja, mentoring industri, hingga agenda rekrutmen rutin. Keberlanjutan ECF diharapkan mampu memperkuat jejaring strategis Unesa dengan employer secara lebih intensif dan akan diselenggarakan setiap tahun.
5. **Peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni:** Dalam pelaksanaan tindak lanjut ini, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni memiliki peran sentral sebagai koordinator utama. Direktorat bertanggung jawab dalam memastikan setiap bentuk kerja sama dapat berjalan optimal serta memberikan dampak nyata bagi mahasiswa dan alumni.
6. **Koordinasi dan Monitoring Kerja Sama:** Direktorat akan melakukan koordinasi dan monitoring kerja sama secara berkala, termasuk pendampingan pelaksanaan program magang, evaluasi hasil rekrutmen lulusan, serta penguatan sistem *tracer study* untuk memetakan kebutuhan industri. Monitoring ini menjadi penting agar kolaborasi tidak berhenti pada tahap kesepakatan, tetapi berlanjut pada implementasi nyata.
7. **Sinergi dengan Fakultas dan Unit Terkait:** Selain itu, Direktorat juga memperkuat sinergi dengan fakultas dan unit terkait seperti Direktorat Pembelajaran dan Transformasi Pendidikan, Badan Penjaminan Mutu, IKA Unesa, Career Center Unesa, Fakultas serta program studi selingkung Unesa. Sinergi ini diperlukan agar setiap kerja sama *employer* dapat terintegrasi dengan kebijakan akademik dan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa di tingkat fakultas maupun universitas.

Melalui tindak lanjut Unesa *Employer Meeting 2026* ini, Unesa menegaskan komitmennya untuk membangun kolaborasi yang produktif dengan employer dalam menciptakan lulusan yang unggul, kompetitif, dan siap kerja. Dengan rencana aksi kolaborasi yang jelas, penguatan program magang dan rekrutmen, keterlibatan *employer* dalam pembelajaran, keberlanjutan kegiatan ECF, serta dukungan penuh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni melalui koordinasi dan sinergi lintas unit, Unesa optimis dapat memperkuat

posisinya sebagai perguruan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan dunia industri dan masyarakat.

F. PENUTUP

Kegiatan Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum* (ECF) merupakan agenda strategis Universitas Negeri Surabaya dalam memperkuat hubungan dan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri. Forum ini diselenggarakan sebagai wadah komunikasi, kolaborasi, serta sinkronisasi kebutuhan antara perguruan tinggi dengan employer dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Secara umum, pelaksanaan Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum* (ECF) berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempertemukan Unesa dengan para mitra employer dari berbagai sektor industri, lembaga, dan institusi profesional. Diskusi yang berlangsung menunjukkan adanya komitmen bersama untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

Melalui kegiatan ini, Unesa memperoleh berbagai masukan konstruktif terkait kebutuhan kompetensi lulusan, tren rekrutmen, serta peluang kerja sama yang dapat dikembangkan lebih lanjut. *Employer* juga menyampaikan apresiasi terhadap upaya Unesa dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja. Kegiatan ini tidak hanya menjadi forum evaluasi dan refleksi, tetapi juga menjadi langkah awal untuk memperluas program kolaboratif seperti magang industri, rekrutmen lulusan, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, hingga penguatan jejaring alumni. Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum* (ECF) diharapkan menjadi titik penguat keberlanjutan kemitraan antara Unesa dan employer dalam menyiapkan future workforce yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi perubahan dunia kerja di era transformasi digital dan globalisasi. Ke depan, Unesa berkomitmen untuk terus membangun kerja sama strategis yang tidak hanya berorientasi pada penyerapan lulusan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi mahasiswa sejak dini melalui program pembelajaran berbasis industri.

Employer diharapkan dapat terus berperan aktif sebagai mitra dalam penyusunan kurikulum, penyediaan pengalaman kerja nyata, serta dukungan terhadap peningkatan employability lulusan. Dengan keberlanjutan kemitraan ini, Unesa optimis dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dan pemimpin masa depan di berbagai bidang. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan employer menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan dan ketenagakerjaan yang

saling mendukung demi pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing. Sebagai penutup, Unesa *Employer Meeting: 1st Employer Collaboration Forum* (ECF) menjadi bukti nyata komitmen Unesa dalam memperkuat jejaring dengan employer untuk menciptakan lulusan unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui sinergi yang berkelanjutan, Unesa dan mitra employer bersama-sama berperan dalam membangun generasi profesional yang adaptif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan industri.

LAMPIRAN**Daftar Perusahaan yang di Undang Employer Meeting Hari ke-1:**

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
1	PT Adiprima Suraprinta	Nasional
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Nasional
3	Sekolah At Taqwa Surabaya	Lokal
4	PT BTPN SyariahTbk	Nasional
5	PT Behaestex	Nasional
6	PT. Alfa Viktori Familia (Salsa Cosmetics)	Nasional
7	PT Mega Global Food Industri (Kokola Group)	Nasional
8	PT Micro Madani Institute	Nasional
9	PT Pelindo Daya Sejahtera	Regional
10	PT Selaras Mitra Integra	Lokal
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Nasional
12	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express)	Nasional
13	PT Wowrack Indonesia	Multinasional
14	Surabaya Intercultural School (SIS)	Multinasional
15	PT Global Jet Express (J&T Express Cabang Surabaya)	Multinasional
16	SDN Keputran Surabaya	Lokal
17	SDN Manukan Kulon VI	Lokal
18	Bank Rakyat Indonesia	Nasional
19	SLB Bakti Asih	Lokal
20	Trias AERO Academy	Nasional
21	Sparkling Kids Indonesia	Nasional
22	Sevima Surabaya	Nasional
23	BKD Provinsi Jatim Kepala Bidang P3DSI	Nasional
24	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. Jawa Timur	Nasional
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Nasional
26	Yayasan Mahargijono Schutzenberger Indonesia	Multinasional
27	Atlas Sport Club Surabaya	Lokal
28	Griya Sport Masase	Lokal
29	SDN Kapasan V Surabaya	Lokal
30	SDN Banjar Bendo Sidoarjo	Lokal
31	Zasis Gymnastic	Lokal
32	PT. DBL Indonesia	Nasional

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
33	SPPG Larangan Candi Sidoarjo	Lokal
34	SPPG Mojokerto Delanggu Segunung	Lokal
35	Amita Sport Massage	Nasional
36	Jaya Marlin Persada	Lokal
37	PB Trisula	Lokal
38	Ashuma Sport Massage Therapy	Lokal
39	IYOG SPORT	Lokal
40	PT Sandy Tour and Travel Surabaya Home office	Nasional
41	PT. Barakarsa Gemilang Group	Nasional
42	FLOQ JAPAN	Multinasional
43	CheapBromo Tour	Nasional
44	Yayasan Raudlatul Jannah	Nasional
45	Yayasan Ammanatul Ummah	Nasional
46	English First	Nasional
47	SMA Gema 45 Surabaya	Lokal
48	PT. PRIMA JAYA MANDIRI MAKMUR	Lokal
49	Autistic Children's Therapy Surabaya	Lokal
50	Sampoerna Academy	Nasional
51	RSUD Haji Surabaya	Nasional
52	Plato Foundation	Nasional
53	Sekolah Inklusi Cemara	Lokal
54	Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Jawa Timur	Lokal
55	RS Menur Surabaya	Lokal

Daftar Perusahaan yang di Undang Employer Meeting Hari ke-2:

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
1	Margie School Surabaya	Lokal
2	PT Hokkan Deltapack Industri	Nasional
3	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Nasional
4	PT Lotte Mart Indonesia	Multinasional
5	PT Mayora Indah Tbk	Nasional
6	PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda)	Nasional
7	PT Samator Indo Gas Tbk	Nasional
8	PT Saraswanti Utama	Nasional

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
9	PT. Warna Warni Media	Nasional
10	PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking)	Nasional
11	PT Selaras Husada	Lokal
12	PT Solusi Prima Packaging (SOPRA)	Multinasional
13	Properindo Enviro Tech	Nasional
14	PT Trina Mas Agra Indonesia	Multinasional
15	Sekolah Cikal Surabaya	Nasional
16	Politeknik Penerbangan Surabaya	Nasional
17	SMKN 6 Surabaya	Lokal
18	SMKN 1 Kertosono	Lokal
19	PT Valbury Asia Futures	Multinasional
20	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo	Lokal
21	SMKN 12 Surabaya	Lokal
22	Universitas Billfath	Lokal
23	PT Gift asia pasifik	Nasional
24	Hotel Sheraton Surabaya	Nasional
25	Kepala BKD Provinsi Jawa Timur	Nasional
26	Sekretariat Daerah Kabupaten Bangkalan	Lokal
27	Avian Paint	Nasional
28	PT. Barata Indonesia	Nasional
29	CV Keraton	Lokal
30	PT Ata Motor Group	Nasional
31	PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero) KSO PT Fajar Nusa Consultans	Nasional
32	Raden Fauzi and Partners	Nasional
33	Kantor Notaris Purwaning Rahayu Sisworini, S.H., M.Kn. & Pejabat Lelang Kelas II Malang	Nasional
34	Notaris & PPAT Dyta Ragellya Anggraini, S.H., M.Kn.	Nasional
35	Z LAW CENTER PENGACARA ADVOKAT	Nasional
36	LBH Wira Negara Akbar	Nasional
37	LBH Fajar Trilaksana	Nasional
38	LBH Jaka Samudra	Nasional
39	Komisi Yudisial Jatim	Nasional
40	Kejari Sidoarjo	Nasional
41	Kejari Sukomanunggal	Nasional

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
42	Lily Tjahya Law Firm	Nasional
43	Bagian Hukum Pemerintah Kota Surabaya	Lokal
44	BKPSDM Kota Surabaya	Lokal
45	Satpol PP Kota Surabaya	Lokal
46	SMAN 13 Surabaya	Lokal
47	PT AZlogistik Dot Com	Nasional
48	Parahita Diagnostic Center	Nasional
49	SMA Progresif Bumi Shalawat	Lokal
50	SMAN 8 Surabaya	Lokal
51	SMA Maryam Surabaya	Lokal
52	SMAN 1 Menganti	Lokal
53	Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya	Lokal
54	Bimbel Delta STAN-Kedinasan	Lokal
55	PT Baba Rafi Internasional	Multinasional
56	SMK YPM 5 Sukodono	Lokal
57	PT Indosat Ooredoo Hutchison	Nasional
58	TvOne	Nasional

Daftar Perusahaan yang di Undang Employer Meeting Hari ke-3:

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
1	Selaras Husada	Nasional
2	Irawan Djaya Agung	Nasional
3	Java Paragon Hotel & Residences	Lokal
4	Perhimpunan Pendidikan dan Pengajaran Kristen Petra (PPPK Petra)	Lokal
5	PT Federal International Finance (FIF Group)	Nasional
6	S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro	Lokal
7	Berkah Industri Mesin Angkat	Nasional
8	Simba Jaya	Nasional
9	PT Sun Power Ceramics	Regional
10	Mr. DIY	Nasional
11	Universitas Hayam Wuruk	Nasional
12	PT. SCMA	Multinasional
13	Sekolah Alam Insan Mulia	Lokal

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
14	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Regional
15	YLPI Al Hikmah Surabaya	Regional
16	PT. Vinix Seven Aurum	Nasional
17	Universitas Sunan Gresik	Nasional
18	CV Dwi Anugrah Surabaya	Nasional
19	PT Filtrona Manufacturing Indonesia	Nasional
20	MA IIBIS Shabira	Lokal
21	CV Wardhana	Nasional
22	SMAN 16 Surabaya	Lokal
23	PT SUCOFINDO Cabang Surabaya	Multinasional
24	SMPIT Al Ibrah Gresik	Nasional
25	SMA Wachid Hasyim 2 Taman	Nasional
26	Wilmar Nabati Indonesia	Multinasional
27	PT. Tetra Daya Mandiri	Nasional
28	PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama	Multinasional
29	PT. Datek Inovasi Nusantara	Nasional
30	UPT Balai Latihan Kerja Surabaya	Nasional
31	PT Tri Ratna Diesel Indonesia	Nasional
32	PT. Cipta Perdana Teknologi	Nasional
33	PT Aero Catering Service	Nasional
34	PT Akasha Wira Internasional Tbk	Multinasional
35	SMK Negeri 7 Surabaya	Nasional
36	Jalasutra Konveksi	Nasional
37	PT. Sakinah Bordir	Nasional
38	PT Vitapharm (Viva Cosmetics)	Nasional
39	BAZNAS Kota Surabaya	Nasional
40	Bank Muamalat Indonesia	Multinasional
41	BPRS Lantabur Tebuireng	Nasional
42	PT. Emerald Visa Konsultan	Nasional
43	SMK WACHID HASYIM	Nasional
44	Terminal Teluk Lamongan	Nasional
45	SMKS Taruna Jaya Gresik	Nasional
46	SMAN 15 Surabaya	Nasional
47	PT. BPR Bank Jombang Perseroda	Nasional
48	PT. Wijaya Multi Sentosa	Multinasional
49	PT. Rokok Elek Enak	Lokal

No	Nama Perusahaan	Tingkat Perusahaan
50	PT JAMKRINDO KANTOR WILAYAH SURABAYA	Nasional
51	LPH LPPOM Jawa Timur	Nasional
52	Liek Motor Toyota	Nasional
53	Baitulmaal Muamalat Jawa Timur	Nasional
54	PT Nestle	Multinasional

Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan Employer Meeting Hari ke-1:





Pelaksanaan Employer Meeting Hari ke-2:





Pelaksanaan Employer Meeting Hari ke-3:







KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 194/UN38/HK/2026

TENTANG

PANITIA PENYELENGGARA *EMPLOYER MEETING*
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2026

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Penyelenggara *Employer Meeting* Tahun 2026, perlu dilakukan pembentukan panitia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Panitia Penyelenggara *Employer Meeting* Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6819);
3. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Surabaya Nomor 01 Tahun 2025 tentang Pencabutan Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TENTANG PANITIA PENYELENGGARA *EMPLOYER MEETING*
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2026.
- KESATU : Menetapkan Panitia Penyelenggara *Employer Meeting*
Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026, sebagaimana
tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia Penyelenggara *Employer Meeting* sebagaimana
dimaksud dalam Diktum Kesatu, dalam menjalankan
tugasnya harap memperhatikan ketentuan peraturan yang
berlaku.
- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan diterbitkannya
Keputusan ini, dibebankan pada Rencana Kerja dan Anggaran
Tahunan (RKAT) Universitas Negeri Surabaya.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan
sampai dengan berakhirnya kegiatan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 30 Januari 2026
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan sesuai dengan aslinya.
Direktur Hukum, Ketatalaksanaan, dan
Reformasi Birokrasi

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 194/UN38/HK/2026
TENTANG PANITIA PENYELENGGARA *EMPLOYER MEETING*
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2026

DAFTAR PANITIA PENYELENGGARA *EMPLOYER MEETING* UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA TAHUN 2026

- Pelindung : Rektor Universitas Negeri Surabaya
(Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.)
- Penasihat : 1. Wakil Rektor Bidang Hukum Ketatalaksanaan,
Keuangan, Sumber Daya dan Usaha
(Prof. Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.)
2. Wakil Rektor Bidang Penelitian Pengabdian Kepada
Masyarakat, Inovasi, Publikasi dan Peningkatan
(Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.)
3. Wakil Rektor Bidang Perencanaan Pengembangan
Kerjasama dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
(Prof. Dr. Dwi Cahyo Kartiko, M.Kes.)
- Penanggung Jawab : 1. Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan
Alumni
(Prof. Dr. Martadi, M.Sn.)
2. Wakil Dekan Bidang I FIP
(Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.)
3. Wakil Dekan Bidang I FIKK
(Prof. Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd.)
4. Wakil Dekan Bidang I FBS
(Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.)
5. Wakil Dekan Bidang I FPsi
(Dr. Olievia Prabandini Mulyana, S.Psi., M.Psi Psikolog)
6. Wakil Dekan Bidang I FV
(Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc.)
7. Wakil Dekan Bidang I FH
(Muh. Ali Masnun, S.H., M.H.)
8. Wakil Dekan Bidang I FISIPOL
(Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.)
9. Wakil Dekan Bidang I FMIPA
(Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.)
10. Wakil Dekan Bidang I FT
(Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T.)
11. Wakil Dekan Bidang I FEB
(Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.)
12. Wakil Direktur Bidang I SPs
(Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T.)
- Ketua : Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.
- Wakil Ketua : Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.
Prof. Nadi Suprpto, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Prof. Dr. Sri Setyo Iriani, S.E., M.Si.

- Sekretaris : Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Lisa Lisdiana, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Bendahara : Eko Desi Erowati, S.Pd., M.H.
Ririn Lindahwati, A.Md.
- Acara : Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Desika Putri Mardiani, M.Pd. (FIP)
Riska Febriana Pratiwi, S.Pd., M.M. (FIKK)
Dr. Yoga Rifqi Azizan, M.Pd. (FBS)
Ellyana Ilsan Eka Putri, M.Psi. (FPsi)
Dr. Wildan Taufik Raharja, S.IAN., M.PSDM. (SPs)
Beatriks Lasamahu, M.Pd. (FV)
Dita Perwitasari, S.H., M.Kn. (FH)
Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. (FISIPOL)
Putut Rakhmad Purnama, S.Si., M.Si., Ph.D. (FMIPA)
Rifqi Firmansyah, S.T., M.T., Ph.D. (FT)
Dr. Khusnul Fikriyah, S.E., M.SEI. (FEB)
- Sekretariat : Antok Setiawan, S.E.
Iwan Yudiono
Mohamad Aldy Firdaus, S.H.
- Publikasi : Yuri Shintia, S.E., M.M.
Nurrul Sulistyaningrum, S.Pd., CMC., CM.
Otto Archio Putra Anugerah, S.Ds.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 30 Januari 2026
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan sesuai dengan aslinya.
Direktur Hukum, Ketatalaksanaan, dan
Reformasi Birokrasi

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(*Standard Operational Procedure*)

PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
(*Employer Meeting*)



Nomor Dokumen	:	001/TS/2025			
Tanggal Terbit	:	1 November 2025			
Status Dokumen	:		Master		Salinan Tidak Terkendali

Mengetahui,		Disusun
Direktur Kemahasiswaan dan Alumni	Kasubdit Kesejahteraan, Karir dan Alumni	Kepala Seksi Tracer Study
		
Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd. NIP 197712252010121003	M. Farid Ilhamuddin, M.Pd. NIP 199006182019031014	Aditya C. Setiawan, S.Pd., M.Pd. NIP 199303262019031011

Disahkan		
Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni		
 Dr. Martadi, M.Sn. NIP 196611221994031002		

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI

1. TUJUAN

Prosedur ini sebagai acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pertemuan Pengguna Alumni UNESA (*Employer Meeting*) oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni. Kegiatan *Employer Meeting* bertujuan untuk menjalin dan memperkuat hubungan kerja sama, menggali kebutuhan serta peluang rekrutmen tenaga kerja, memperoleh umpan balik mengenai kompetensi lulusan, serta membahas potensi kolaborasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, magang, atau program peningkatan keterampilan lulusan.

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup prosedur ini mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan *Employer Meeting* antara pihak institusi/organisasi dengan pihak pemberi kerja (employer). Ruang lingkupnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pertemuan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan kerja sama, menggali peluang rekrutmen, dan memperoleh masukan terkait kebutuhan kompetensi tenaga kerja.

3. REFERENSI

- 3.1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 3.4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
- 3.5 Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI);
- 3.6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 3.7 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

4. DEFINISI

Pertemuan Pengguna Alumni (*Employer Meeting*) adalah kegiatan pertemuan resmi yang diselenggarakan antara Universitas Negeri Surabaya dengan pihak pemberi kerja (employer)/mitra, baik dari perusahaan, industri, maupun organisasi profesional. Secara umum, *Employer Meeting* menjadi wadah komunikasi dua arah antara dunia pendidikan/pelatihan dan dunia kerja guna memastikan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, serta mendukung peningkatan kualitas dan relevansi program yang dijalankan oleh Unesa.

5. KETENTUAN

- 5.1 Pelaksana Kegiatan: *Employer Meeting* dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni. Penunjukan penanggung jawab kegiatan dilakukan melalui Surat Keputusan Rektor Unesa;
- 5.2 Frekuensi Kegiatan: *Employer Meeting* dilaksanakan secara terencana dan berkala, minimal satu kali dalam satu tahun atau sesuai kebutuhan kerja sama dengan mitra

No Dokumen 001/TS/2025	No. Revisi	Tanggal Terbit 1 November 2025
---------------------------	------------	-----------------------------------

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI

industri. Kegiatan tambahan dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan pihak *employer* atau kebutuhan strategis lembaga.

- 5.3 Peserta Pertemuan: Perwakilan dari pihak Unesa, perwakilan dari pihak *employer* (perusahaan/industri/instansi mitra) dan pihak lain yang relevan seperti alumni atau lembaga pemerintah terkait.
- 5.4 Agenda dan Materi Pembahasan: Pembahasan diarahkan pada topik strategis, agenda dan bahan presentasi disiapkan serta disetujui terlebih dahulu oleh penanggung jawab kegiatan., antara lain:
 - a. Kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi yang diharapkan oleh industri.
 - b. Evaluasi kinerja lulusan atau peserta pelatihan.
 - c. Peluang kerja sama rekrutmen, magang, atau pelatihan.
 - d. Umpan balik terhadap kurikulum, program, atau layanan institusi.
- 5.5 Dokumentasi dan Pelaporan: Setiap kegiatan *Employer Meeting* wajib didokumentasikan dalam bentuk daftar hadir, notulen, foto kegiatan, dan laporan hasil pertemuan. Laporan hasil *Employer Meeting* disampaikan kepada pimpinan lembaga maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah kegiatan dilaksanakan.
- 5.6 Tindak Lanjut: Hasil dan rekomendasi dari *Employer Meeting* harus ditindaklanjuti oleh unit terkait dalam bentuk rencana kerja sama, pembaruan kurikulum, atau program peningkatan kompetensi. Tindak lanjut didokumentasikan dan dilaporkan kepada pimpinan secara berkala.
- 5.7 Evaluasi dan Perbaikan: Evaluasi pelaksanaan *Employer Meeting* dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas kegiatan dan kesesuaian hasilnya dengan tujuan lembaga. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan SOP dan strategi kemitraan di masa mendatang.

6. RINCIAN PROSEDUR

6.1 Tahap Persiapan Kegiatan:

- 6.1.1 Identifikasi Tujuan dan Kebutuhan: Unit Penanggung Jawab yaitu Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni melakukan analisis kebutuhan pelaksanaan *Employer Meeting* berdasarkan: kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja, hasil *tracer study* atau umpan balik dari alumni dan mitra, program kerja lembaga dan peluang kerja sama strategis;
- 6.1.2 Penentuan Waktu dan Bentuk Kegiatan: Menetapkan waktu pelaksanaan, lokasi (luring, daring, atau hybrid), serta bentuk kegiatan (diskusi panel, forum komunikasi, atau pertemuan bilateral);
- 6.1.3 Penentuan Peserta dan Pihak Terkait: Menentukan daftar pihak *employer* yang akan diundang sesuai dengan bidang atau sektor industri yang relevan. Menetapkan perwakilan internal lembaga yang wajib hadir (pimpinan, dosen, staf, atau unit terkait);
- 6.1.4 Penyusunan Proposal dan Permohonan Izin Kegiatan: Menyusun proposal kegiatan yang mencakup latar belakang, tujuan, manfaat, jadwal, dan estimasi anggaran. Mengajukan surat permohonan izin kepada pimpinan lembaga untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan;
- 6.1.5 Pembentukan Panitia Pelaksana: Membentuk tim pelaksana yang terdiri atas koordinator, sekretaris, sie acara, sie dokumentasi, dan sie konsumsi/logistik. Menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

No Dokumen 001/TS/2025	No. Revisi	Tanggal Terbit 1 November 2025
---------------------------	------------	-----------------------------------

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI

6.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- 6.2.1 Pengiriman Undangan dan Konfirmasi Kehadiran: Mengirimkan surat undangan resmi beserta agenda kegiatan kepada pihak *employer* minimal 7 (tujuh) hari kerja sebelum acara berlangsung. Melakukan konfirmasi kehadiran dan menyiapkan daftar peserta.
- 6.2.2 Persiapan Teknis dan Logistik: Menyiapkan tempat dan peralatan pendukung (sound system, proyektor, banner, daftar hadir, dokumentasi, dan konsumsi). Melakukan *technical meeting* internal untuk memastikan kesiapan seluruh panitia.
- 6.2.3 Pelaksanaan Pertemuan:
 - a. Pembukaan oleh pimpinan lembaga atau perwakilan resmi.
 - b. Pemaparan profil lembaga dan program kerja sama yang telah berjalan.
 - c. Presentasi dan diskusi dari pihak *employer* mengenai kebutuhan tenaga kerja, tren industri, dan peluang kolaborasi.
 - d. Forum tanya jawab dan kesepakatan tindak lanjut antara kedua pihak.
- 6.2.4 Dokumentasi Kegiatan: Melakukan dokumentasi berupa foto, video, dan notulen rapat serta mengumpulkan daftar hadir peserta dari semua pihak yang terlibat.

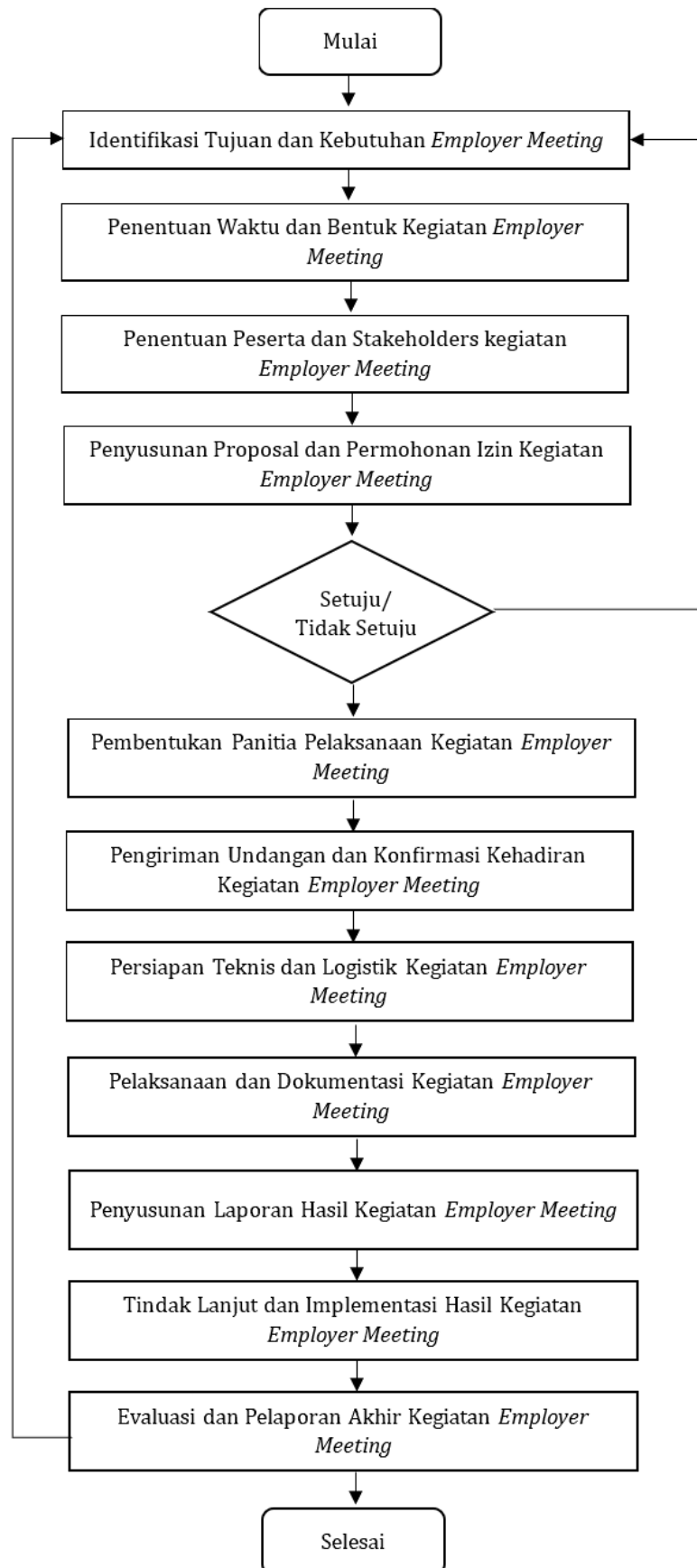
6.3 Pasca Kegiatan

- 6.3.1 Penyusunan Laporan Hasil *Employer Meeting*: Menyusun laporan dan laporan diserahkan kepada pimpinan lembaga paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah kegiatan selesai.
- 6.3.2 Tindak Lanjut dan Implementasi: Menindaklanjuti hasil pertemuan melalui penandatanganan *MoU/MoA* atau perjanjian kerja sama, penyelenggaraan kegiatan lanjutan seperti rekrutmen, magang, kuliah tamu, atau pelatihan bersama dan memonitor pelaksanaan hasil kesepakatan melalui koordinasi rutin dengan pihak *employer*.
- 6.3.3 Evaluasi dan Pelaporan Akhir: Melakukan evaluasi efektivitas kegiatan berdasarkan kehadiran peserta, manfaat kerja sama yang diperoleh, dan tingkat implementasi hasil pertemuan. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk penyelenggaraan *Employer Meeting* berikutnya.

No Dokumen 001/TS/2025	No. Revisi	Tanggal Terbit 1 November 2025
---------------------------	------------	-----------------------------------



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI



	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	PERTEMUAN PENGGUNA ALUMNI

7. DAFTAR REKAMAN/DOKUMEN

- 7.1 SK Rektor tentang Employer Meeting
- 7.2 Laporan Kegiatan Employer Meeting
- 7.3 Instrumen Pengguna Lulusan (*User Survey*)
- 7.4 Daftar Hadir Peserta
- 7.5 Dokumentasi Kegiatan

8. CATATAN PERUBAHAN

No Dokumen 001/TS/2025	No. Revisi	Tanggal Terbit 1 November 2025
----------------------------------	-------------------	--